

Pendampingan Pengenalan Penulisan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Di TPA Nurul Ihsan Kalampangan

Assistance In The Introduction Of Hijaiyah Letter Writing Through Card Media at TPA Nurul Ihsan Kalampangan

Siti Aisyah^{1*}, Hadma Yuliani², Luvia Ranggi Nastiti³

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, FTIK IAIN Palangka Raya

²Program Studi Tadris Fisika, FTIK IAIN PALangka Raya

*Email: aisyah2111110367@iain-palangkaraya.ac.id¹, hadma.yuliani@iain-palangkaraya.ac.id²,
luiaranggi@iain-palangkaraya.ac.id

Article History:

Received: April 30,2024

Accepted: Mei 08,2024

Published: Juli 31,2024

Keywords: *Accompaniment;
Writing; Arabic Letter; Card Media*

Abstract: *This service is carried out for the introduction of writing hijaiyah letters using card media. Community service carried out directly by researchers within one day at one of the Islamic education institutions, namely TK / TPA Nurul Ihsan Kalampangan. The use of card media helps in introducing and learning to write hijaiyah letters. Conducive environment and hands-on approach in learning contribute positively to children's creativity in understanding and writing hijaiyah letters. The use of hijaiyah letter card media can determine the ability to write in children, besides that it can also attract interest and motivation so that children are enthusiastic about learning. That way children are easy to do learning to write hijaiyah letters.*

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan untuk pengenalan penulisan huruf hijaiyah menggunakan media kartu. Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam waktu satu hari di salah satu Lembaga pendidikan agama Islam yaitu TK/TPA Nurul Ihsan Kalampangan. Penggunaan media kartu membantu dalam pengenalan dan belajar menulis huruf hijaiyah. Lingkungan kondusif dan pendekatan praktik langsung dalam pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap kreativitas anak dalam memahami dan menulis huruf hijaiyah. Penggunaan media kartu huruf hijaiyah dapat mengetahui kemampuan menulis pada anak, selain itu juga dapat menarik minat dan motivasi sehingga anak-anak semangat dalam belajar. Dengan begitu anak-anak mudah untuk melakukan pembelajaran menulis huruf hijaiyah.

Kata Kunci: Pendampingan, Menulis, Huruf Hijaiyah, Media Kartu.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting dan mendasar bagi kebahagiaan hidup manusia, (Mirnawati et al., 2023). Pendidikan adalah Lembaga yang digunakan secara sadar untuk mencapai hasil yang diinginkan, meningkatkan potensi manusia, mengembangkan kualitas moral dan spiritual dengan menggunakan suatu metode tertentu (Khasanah et al., 2022). Pendidikan Islam ialah pendidikan yang mempunyai tujuan untuk membuat seorang Muslim yang baik, memajukan semua potensi manusia agar membentuk jiwa dan raga yang baik, membangun hubungan yang harmonis tiap manusia dan alam semesta, manusia dengan Allah, (Daulay, 2019). Pendidikan agama Islam memiliki makna yang sadar dalam merencanakan dan menyiapkan anak-anak untuk memahami, mengenal, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits sehingga bisa digunakan sebagai

* Siti Aisyah, aisyah2111110367@iain-palangkaraya.ac.id

pedoman hidup, (Firmansyah, 2019). Ketika seorang anak mengimani agama Islam, sudah pasti orang tua anak tersebut memberikan pendidikan agama Islam. Ada berbagai macam bidang yang perlu dipelajari dalam pendidikan agama Islam. Salah satu bidang yang sangat penting adalah ilmu Baca Tulis Al-Qur'an, (Satiti et al., 2023).

Dalam Islam, salah satu pedoman hidup untuk seorang muslim adalah Al-Qur'an. Dalam belajar membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cepat dan praktis dari belajar membaca Iqra. Iqra adalah panduan awal dalam mengenal huruf-huruf Al-Qur'an, Iqra memiliki 6 jilid yang isinya bertahap dari mengajarkan huruf-huruf sederhana hingga huruf yang kompleks, (Amin et al., 2022). Kata "iqra" berasal dari kata dasar qara'a yang artinya mengumpulkan. Ini menunjukkan bahwa "iqra" yang diterjemahkan sebagai "membaca" tidak terbatas pada membaca teks tertulis atau diucapkan untuk didengar oleh orang lain. Fondasi pembelajaran Al-Quran adalah membentuk perilaku manusia, yang seharusnya dijalankan oleh setiap Muslim sebagai penerus ajaran Nabi Muhammad. Secara keseluruhan, hal ini bertujuan untuk menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam di masyarakat, (Syam et al., 2023).

Pendidikan non-formal seperti Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an/Taman Pendidikan Al-Qur'an (TKA/TPA), anak-anak dapat belajar membaca Al-Qur'an. TKA/TPA bukan hanya tempat untuk mengembangkan keterampilan akademis, tetapi juga tempat untuk membentuk kepribadian dan nilai-nilai Islam pada anak-anak. Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi yang memiliki komitmen yang kuat terhadap Al-Qur'an, menganggapnya sebagai sumber perilaku, panduan hidup, dan tempat kembali dalam segala aspek kehidupan mereka, (Hasnah, 2011). Taman Pendidikan Al Qur'an merupakan kegiatan pendidikan informal yang dibuat oleh sekelompok masyarakat untuk bertujuan memberikan pengajaran maupun berlatih membaca kemudian menulis Al Quran dari usia dini, (Arintistia & Acmad Kholik, 2022).

Proses awal mempelajari Al-Qur'an adalah mempelajari huruf hijaiyah yang ada pada Iqra. Huruf hijaiyah atau yang disebut sebagai huruf Arab ialah huruf yang digunakan dalam menyusun dan menulis kitab suci Al-Qur'an. Mengetahui dan memahami tiap huruf hijaiyah dengan baik dan benar adalah modal utama agar bisa membaca dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai landasan utama ajaran agama Islam, (Pane, n.d.). Huruf hijaiyah adalah serangkaian abjad Arab yang mulai dari huruf (Alif) hingga (Ya), yang dibaca dari kanan ke kiri. Secara bahasa, "huruf" mengacu pada mata tepi atau ujung sesuatu. Secara istilah, "huruf" merujuk pada suara yang dihasilkan dengan menekan atau mengeluarkan suara dari makhrajnya. Ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang huruf hijaiyah adalah kunci dasar untuk dapat membaca Al-Quran dengan lancar dan benar, (Alucyana et al., 2020). Huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap *lam-alif* dan *hamzah* sebagai huruf

yang berdiri sendiri, (Rafika Duri et al., 2023).

Menanamkan pengetahuan dasar ilmu agama pada anak usia dini merupakan pilihan yang tepat, seperti mengenalkan huruf hijaiyah sebagai dasar dalam membaca Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup. Mengenal huruf hijaiyah dan kosakata dalam Bahasa arab dapat mempermudah dalam membaca Al-Qur'an, (Syahrizal & Nurhafizah, 2023). Dalam mempelajari huruf hijaiyah terdapat berbagai kesulitan dalam memperkenalkan dan memahainya untuk kalangan anak-anak. Bahkan, masih ada kemungkinan orang tua dari anak-anak masih tidak memahami huruf hijaiyah. (Pane, n.d.). Dalam mengajarkan Al-Qur'an selain membaca, menulis juga merupakan dasar yang diperlukan. Dalam tahapnya menulis diawali dengan memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak, (Arintistia & Acmad Kholik, 2022). Media kartu gambar huruf hijaiyah dapat menjadi pilihan strategi mengajar yang menarik untuk meningkatkan kemampuan memahami anak dalam mengenal huruf hijaiyah, (Ardin et al., 2020).

Kartu gambar huruf hijaiyah adalah sebuah alat bantu yang sangat berguna dalam proses pendidikan untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Kartu ini membantu dalam memperjelas konsep huruf-huruf hijaiyah yang merupakan dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sebagai media visual, kartu huruf ini memiliki berbagai macam karakter huruf baik dalam abjad Latin maupun Arab, dan biasanya terbuat dari bahan kertas atau plastik. Kartu Huruf adalah media yang menarik untuk mengajarkan materi pembelajaran pada anak-anak. Karena anak-anak dapat bermain sembari belajar, bahan-bahan untuk membuat kartu huruf juga relatif mudah didapatkan, (Herlina et al., 2018).

Penggunaan kartu huruf hijaiyah dapat mengetahui kemampuan menulis pada anak, selain itu juga dapat menarik minat dan motivasi anak-anak sehingga anak-anak semangat dalam belajar. Dengan begitu anak-anak dapat mudah untuk belajar menulis huruf hijaiyah. Hal itu sejalan dengan (Ardin et al., 2020) yang mengatakan melakukan pembelajaran dengan Penggunaan kartu huruf adalah cara yang efektif untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka pada tahap awal. Kartu ini merangsang minat dan motivasi anak-anak untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan kehadiran kartu huruf, anak-anak menjadi lebih antusias dalam mempelajari dan mengenal huruf-huruf hijaiyah serta belajar menulisnya. Mereka terkesan dan termotivasi untuk belajar dengan semangat yang tinggi. Hal ini membantu anak-anak mengingat setiap huruf hijaiyah dengan lebih mudah. Diharapkan bahwa setelah anak mengenal semua huruf, mereka akan lebih lancar dalam menulis huruf hijaiyah secara mandiri.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di TPA Nurul Ihsan. Alamatnya berada di Kelurahan Kalamangan Kecamatan Sabangau. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Metode yang digunakan pada saat pengabdian ialah praktik secara langsung atau berkomunikasi secara langsung dengan santri yang ada di TPA tersebut.

Adapun jumlah anak-anak pada TPA tersebut berjumlah 20 orang. Semua anak-anak yang ada di TPA tersebut menjadi objek dalam kegiatan pengabdian ini. Dalam kegiatan pengabdian ini, ada beberapa langkah dalam pelaksanaannya yakni sebagai berikut :

1. Membaca doa sebelum baca tulis Al-Qur'an secara Bersama-sama;
2. Menjelaskan mengenai huruf hijaiyah menggunakan media yang sudah disiapkan;
3. Memberikan media kartu huruf hijaiyah pada setiap anak;
4. Melakukan pendampingan penulisan huruf hijaiyah secara langsung kepada anak-anak.

HASIL

Dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan pada lingkungan yang kondusif sehingga dapat mendorong munculnya kreativitas anak dalam belajar huruf hijaiyah, (Pulu et al., 2024). Kegiatan ini dilaksanakan secara offline (tatap muka) selama satu hari. Tempat kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di TPA Nurul Ihsan, Jl. Petruk Kelurahan Kalamangan Kecamatan Sabangau Kota Palangka Raya. Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh Mahasiswa IAIN Palangka Raya yang tujuannya untuk mengajarkan anak-anak belajar pengenalan penulisan huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai pukul 18.00 WIB sampai dengan pukul 19.00 pada hari Senin, 19 Februari 2024. Sebelum kegiatan pengabdian dimulai, pertama-tama membaca doa secara Bersama-sama. Kegiatan dimulai dengan lantunan doa, hal ini dilakukan untuk membiasakan anak-anak dalam mengingat Allah Swt., dalam setiap melakukan kegiatan, (Putri et al., 2023). Tujuan pembiasaan doa ini untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan pada anak-anak sebagai wujud pelaksanaan pendidikan karakter religius dan mengingat bahwa sebagai umat muslim itu hanya menyembah dan memohon pertolongan kepada Allah SWT (Hasanah & Munastiwi, 2019).

Selanjutnya, memasuki langkah yang pertama yaitu pengenalan huruf hijaiyah dan menjelaskan cara menuliskan huruf hijaiyah kepada anak-anak TPA.



Gambar 1. Gambar Huruf Hijaiyah



Gambar 2. Memperkenalkan Huruf Hijaiyah

Mengenalkan huruf sangatlah penting karena hal itu dapat membantu anak dalam membaca dan menulis. Untuk memperkenalkan huruf tersebut dapat dilakukan dengan memberi penjelasan mengenai bentuk huruf dan mendengarkan bunyi huruf tersebut. Salah satu huruf yang perlu kita kenalkan pada anak ialah huruf hijaiyah. Hal ini sejalan dengan pendapat (Lamadang et al., 2021), ia mengatakan bahwasanya mengenalkan huruf pada anak ialah hal yang sangat penting guna membantu dalam belajar membaca dan menulis. Huruf dikenalkan pada anak dengan mendengarkan bunyi dan menjelaskan bentuk huruf. Jenis-jenis huruf ada berbagai macam, salah satu yang termasuk didalamnya ialah huruf hijaiyah.

Mengenalkan huruf hijaiyah memiliki peran dan termasuk dalam bagian dalam kehidupan manusia. Bagi anak-anak usia dini, mengenal dan memahami huruf hijaiyah sangat penting karena hal tersebut digunakan sebagai landasan dalam mengajarkan kemampuan

membaca dan memperkenalkan bacaan Al-Qur'an. Huruf hijaiyah terdiri dari abjad arab dari ا (Alif) sampai ي (ya).

Setelah memperkenalkan dan menjelaskan cara menuliskan huruf hijaiyah kepada anak-anak, langkah berikutnya ialah memberikan media kartu gambar huruf hijaiyah kepada anak-anak untuk latihan menulis huruf hijaiyah. Untuk memahami perkembangan anak saat menulis abjad hijaiyah dapat dilakukan dengan memberikan dorongan untuk belajar menulis supaya anak terbiasa menggerakkan pergelangan tangannya. Dorongan untuk menulis antara lain: menebalkan bentuk; mengikuti garis putus-putus atau titi-titik; Menirukan bentuk; Menulis sendiri aneka bentuk huruf hijaiyah, (Nurhayati et al., 2021).

Hal selanjutnya adalah melakukan pendampingan kepada anak-anak TPA untuk mulai belajar menuliskan huruf hijaiyah seperti contoh yang sudah ada pada kartu huruf hijaiyah. Untuk menguasai kemampuan menulis huruf hijaiyah, diperlukan latihan yang terus-menerus, ketelitian, dan pemahaman yang baik terhadap kosa kata bahasa Arab. Proses menulis huruf hijaiyah dimulai dari kanan dan bergerak ke arah kiri, yang berlawanan dengan pola penulisan huruf Latin. Oleh karena itu, pembiasaan dalam pola penulisan ini sangat penting. Selain itu, dalam menulis huruf Hijaiyyah, terdapat 30 huruf yang memiliki bentuk yang berbeda tergantung pada posisinya, baik sebagai awal, tengah, atau akhir kata, sehingga pemahaman mendalam tentang perubahan bentuk ini juga diperlukan, (Syukri, 2018).

Mengajarkan serta melakukan bimbingan untuk melafalkan isi Al-Qur'an dan menulis abjad hijaiyah kepada anak sangat penting karena pada masa ini anak memiliki kemampuan ingatan yang bagus. Melalui bimbingan baca dan tulis Al-Qur'an dapat menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan anak dengan mengacu pada Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an juga menjadi sumber ajaran umat islam yang utama. Selain itu, Al-Qur'an adalah kitab suci umat muslim. Oleh karena itu, membaca harus dimulai sejak anak-anak, karena akan menambah pengetahuan dan wawasan pada diri anak dimasa depannya. Melalui membaca dan menulis Al-Qur'an akan menumbuhkan nilai-nilai agama dan moral pada diri anak, (Dini et al., 2024).



Gambar 3. Kartu Gambar Huruf Hijaiyah



Gambar 4. Memberikan Kartu Gambar Hijaiyah



Gambar 5. Pendampingan Penulisan Huruf Hijaiyah

KESIMPULAN

Pendampingan pengenalan penulisan huruf hijaiyah melalui media kartu di TPA Nurul Ihsan Kalamangpan merupakan metode yang efektif dalam memfasilitasi pembelajaran anak-anak tentang huruf hijaiyah. Kontribusi positif terhadap kreativitas anak dalam memahami dan menulis huruf hijaiyah dapat terlaksana apabila lingkungan kondusif dan pendekatan dilakukan secara langsung. Selain itu, pembiasaan doa sebelum kegiatan termasuk bagian pendidikan karakter religius yang dapat dijadikan sebagai nilai tambah yang signifikan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kegiatan, minat dan motivasi anak-anak dalam belajar terus meningkat. Selain itu, memperkuat nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penting untuk terus mengembangkan kegiatan ini agar bisa menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran anak-anak masa kini. Semoga usaha ini bisa berdampak positif yang berkelanjutan dalam pembentukan karakter dan pengetahuan agama anak-anak.

DAFTAR REFERENSI

- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 46–57. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(1\).4638](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638)
- Amin, M., Sidik, A. P., & Kembaren, B. (2022). Rancangan Media Pembelajaran Iqra' Yang Baik Dan Benar Berbasis Android. *SITEKIN: Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 19(2), 419–423. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/sitekin/article/view/17890>
- Ardin, F. N., Indihadi, D., & Rahman, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Menulis Pada Anak Usia Dini Di Ra Ath-Thoha Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27193>
- Arintistia, N., & Acmad Kholik, J. (2022). Inovasi Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyah Di TPQ As-Syifa Bangsal. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.63>
- Daulay, H. P. (2019). *Pendidikan Islam di Indonesia*. Kencana.
- Dini, U., Desa, D., Noviyanti, L. F., Wahdah, N., Pendidikan, P., Anak, I., Dini, U., Tarbiyah, F., & Raya, I. P. (2024). *Pendampingan Membaca Al-Quran Dan Menulis Huruf Hijaiyah Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak*. 2(3), 49–53.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Hasanah, F. F., & Munastiwi, E. (2019). Pengelolaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(1), 35–46. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-04>
- Hasnah. (2011). PERANAN TAMAN KANAK-KANAK ALQURAN/ TAMAN

PENDIDIKAN ALQURAN (TKA/TPA) TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK DI DESA MARADEKAYA KEC. BAJENG KAB. GOWA. In *Phys. Rev. E*.

- Herlina, M. N., Fatimah, A., & Fahmi, F. (2018). PENINGKATAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU HURUF (Penelitian Tindakan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Assa'dah Serang-Banten). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.30870/jpppaud.v5i1.4676>
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mulkhan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be ...*, x, 30–40. <http://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/156>
- Lamadang, K. P., Nurfadilah, R., Muhsin, A. S., & Julianti, T. (2021). Mengenalkan Huruf Hijaiyah Menggunakan Poster Huruf di TPQ Al-Amin Desa Adean Kecamatan Banggai Tengah Kabupaten Banggai Laut. *KREASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 23–28.
- Mirnawati, M., Ni'mah, S., & Umar, U. (2023). Pembinaan Pelafalan Huruf Hijaiyyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Mattunreng Tellue. *Jurnal Panrita: Jurnal ...*, 1(2), 1–5. <https://www.journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/jcs/article/view/1691>
- Nurhayati, N., Agusniatih, A., Amrullah, A., & Suwika, I. P. (2021). Pengenalan Huruf Hijaiyyah melalui Media Kartu Gambar pada Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2183–2191. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1850>
- Pane, D. (n.d.). *HURUF HIJAIYAH*. 7823–7830.
- Pulu, T. N., Muzakki, & Saudah. (2024). Pendampingan Pengenalan Huruf Hiyaiyah Dengan Bermain Kolase Di RA AL-Hijrah Desa Hampalit. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(4), 222–227.
- Putri, S., Ni'mah, S., Umar, & Islamiyah, N. (2023). Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an di TK/TPA Hidayatullah Dusun Sabbang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. *KEAGAMAAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Rafika Duri, Inayah Syar, N., & Wahdah, N. (2023). Pembinaan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Bagi Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Tumbang Nusa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.23960/jpmip.v2i1.228>
- Satiti, W. S., Khotimah, K., Hidayatulloh, F., Ruri N, N., Ganistan, Y., & Alamsyah, B. (2023). Pembelajaran Tajwid Berbantuan Buku Saku untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri TPQ. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 5–10. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v4i1.3178>
- Syahrizal, H., & Nurhafizah. (2023). Dampak Metode Pembelajaran Kartu Huruf Hijaiyah Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.23>
- Syam, N., Syamsunardi, S., Syarif, E., & ... (2023). Pendampingan Membaca dan Menulis Al-Quran Menggunakan Media Kartu Huruf Hijaiyah pada TK/TPA Masjid Nurul Insyafi Talakalabbua. *ARRUS Jurnal ...*, 2(1), 0–4. <https://journal.arrus.my.id/index.php/abdiku/article/view/1703%0Ahttps://journal.arrus.my.id/index.php/abdiku/article/download/1703/1060>
- Syukri, A. (2018). Penggunaan Aplikasi Multikey Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi

Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menulis Huruf Hijaiyyah Berbasis Komputer.
Adz-Zikr : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(2), 65–83.
<https://ejournal.stitalkhairiyah.ac.id/index.php/adzzikr/article/view/16>